

## **Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Siswa di SLB Negeri Cendono**

**Alifia Edria Adikasari**

SLB Negeri Cendono, Kudus Telp: (0291) 420160,

E-mail: [alifiaedria1995@gmail.com](mailto:alifiaedria1995@gmail.com)

### **RIWAYAT ARTIKEL**

*Received: 2021-09-02*

*Revised : 2021-09-21*

*Accepted: 2021-09-23*

### **KEYWORD**

*Sekolah Luar Biasa*

*Pembelajaran Daring Covid-19*

### **KATA KUNCI**

*Extraordinary school Online*

*Learning Covid-19*

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the implementation of online learning during the covid-19 pandemic at SLB Negeri Cendono describing the obstacles experienced by classroom teachers. This research is a qualitative descriptive study using a case study design. The data in this study are qualitative data obtained through observations, interviews, questionnaires, documentation, and field notes. The technique of checking the validity of the data in this study uses triangulation. The triangulation carried out in this study includes source triangulation and technique triangulation. The results of the study show that almost all classroom management during online learning for classroom teachers has not been carried out optimally, but grade IV teachers can carry out learning optimally and efficiently. This is because almost all of the classroom teachers have not carried out varied learning, there is no provision of material, assignments tend to be offline, etc. In addition, there is a lack of mastery of technology for class teachers and guardians of students, limited learning facilities for students, etc. It is also an influence as well as an obstacle in the implementation of online learning. So that most classroom teachers can only simplify learning according to the conditions of students and class teachers.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pelaksanaan pembelajaran daring dalam masa pandemic covid-19 di SLB Negeri Cendono mendeskripsikan hambatan yang dialami guru kelas. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan desain studi kasus. Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, angket, dokumentasi, dan catatan lapangan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi triangulasi sumber dan triangulasi Teknik. Hasil penelitian menunjukkan pengelolaan kelas selama pembelajaran daring pada guru kelas hampir semuanya belum terlaksana dengan maksimal, namun guru kelas IV dapat melaksanakan pembelajaran secara maksimal dan efisien. Hal tersebut disebabkan oleh guru kelas hampir semuanya belum melaksanakan pembelajaran secara variatif, tidak ada pemberian materi, penugasan cenderung luring, dll. Selain itu adanya penguasaan teknologi yang kurang pada guru kelas maupun wali murid, terbatasnya sarana belajar peserta didik, dll. juga menjadi pengaruh sekaligus hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Sehingga kebanyakan guru kelas hanya dapat menyederhanakan pembelajaran sesuai kondisi peserta didik maupun guru kelas.

## 1. Pendahuluan

Wabah Corona Virus Disease (Covid- 19) yang melanda dunia telah memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan, Pandemi COVID-19 adalah krisis kesehatan yang pertama dan terutama di dunia. Organisasi kesehatan dunia (WHO) menetapkan Covid-19 sebagai pandemi (Sohrabi, et, al 2020) yang telah melanda lebih dari 200 negara di dunia. Kondisi ini memberi dampak secara langsung pada dunia pendidikan. Lembaga pendidikan formal, informal dan nonformal menutup pembelajaran tatap muka dan beralih dengan pembelajaran dalam jaringan (daring).

Kegiatan sekolah dalam proses pembelajaran di era pandemi yaitu dengan melakukan pembelajaran secara daring. Pembelajaran yang membutuhkan jaringan internet. Menurut Mustofa et al (2019) bahwa Pembelajaran daring merupakan sistem pendidikan jarak jauh dengan sekumpulan metode pengajaran dimana terdapat aktivitas pengajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar.

Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik.. Pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19.

Berdasarkan paparan tersebut guru perlu menerapkan kegiatan pembelajaran yang ramah anak, menyenangkan dalam situasi dan kondisi apapun baik disaat pembelajaran tatap muka maupun pembelajarn daring. Pembelajaran yang dilasanakan pada sekolah dasar juga menggunakan pembelajaran daring/jarak jauh dengan melalui bimbingan orang tua. Pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti classroom, video converence, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan di SLB Negeri Cendono guru menggunakan media elektronik sebagai referensi dalam membuat bahan ajar, media pembelajaran dan tugas rumah untuk peserta didik, pembelajaran daring juga dilakaukan melalui group whatsapp. Hasil pra penelitian yang dilakukan peneliti melalui observasi dan wawancara yaitu terdapat beberapa permasalahan yang berpengaruh pada hasil belajar siswa, pelaksanaan sekolah ramah belum optimal karena terkendala dengan kegiatan sekolah yang jarak jauh dengan fasilitas yang kurang memadai. Sekolah telah melakukan pembelajaran daring dalam proses pembelajaran di era pandemi. Kurangnya fasilitas yang dimiliki siswa menyebabkan proses pembelajaran dapat menurunkan minat belajar siswa, karena tidak semua orang tua mempunyai handphone yang mendukung dan harus pinjam kepada saudara, kualitas koneksi dan ketersediaan paket data yang masih terbatas, dan membutuhkan biaya yang besar, sehingga hal ini menjadi kendala.

## 2. Tinjauan Literatur

Penelitian Hamdani (2020:1-9) dengan subjek penelitian yaitu 80 guru di Subang untuk menguji tingkat efektifitas pembelajaran, dikarenakan tidak boleh ada muatan pembelajaran yang hilang ditengah pandemi ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlu ditingkatkan kembali agar pembelajaran lebih efektif guna peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Penelitian Fitriyani (2020: 165-175) Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan secara detail bagaimana kondisi objektif motivasi yang dialami mahasiswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemic Covid-19. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik survey dengan skala likert. Survey dibuat dalam google form agar mudah diakses oleh mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi berbagai pihak dalam menyelenggarakan pembelajaran daring di perguruan tinggi terutama yang melibatkan motivasi didalamnya, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan kajian bagi peneliti lain dalam menganalisis dan mengembangkan motivasi belajar mahasiswa dalam pembelajaran daring pada masa darurat di perguruan tinggi.

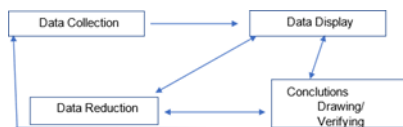
Penelitian Yanti (2020: 61-68) bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian yakni purposive sampling dengan subjek penelitian adalah guru

yang telah memanfaatkan Portal Rumah Belajar Kemendikbud dalam proses pembelajaran di kelas. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui observasi, wawancara terstruktur dan studi dokumen. Data yang diperoleh berupa data kualitatif yang berisi deskripsi tentang hasil observasi pembelajaran dan wawancara guru mengenai pemanfaatan portal Rumah Belajar, aktivitas pembelajaran dan langkah-langkah yang dilakukan guru dalam memanfaatkan portal Rumah Belajar Kemendikbud sebagai model pembelajaran daring di sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru dalam memanfaatkan portal Rumah Belajar Kemendikbud yaitu dimulai dari persiapan dan pelaksanaan pembelajaran yang memuat kegiatan pembuka, inti dan penutup pembelajaran.

### 3. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan desain studi kasus. Penelitian yang dilakukan di SLB Negeri Cendono bertujuan untuk mengetahui secara mendalam dan mendeskripsikan tentang sekolah ramah anak dalam melaksanakan proses pembelajaran daring.

Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, angket, dokumentasi, dan catatan lapangan.



Gambar 1. Skema Teknik analisis data kualitatif

### 4. Hasil

Pengelolaan pembelajaran yang baik harus memperhatikan suasana kelas yang hangat dan antusias, tantangan, bervariasi, gaya mengajar yang luwes, penekanan hal-hal yang positif, dan disiplin. Keefektifitasan pengelolaan kelas pada pembelajaran daring saat ini dibagi menjadi tiga yaitu: pengelolaan waktu, pengelolaan kelas, dan pengelolaan pembelajaran.

Selama pembelajaran daring guru kelas hanya menggunakan whatsapp group sebagai ruang kelas daring, kecuali pada guru kelas IV yang memanfaatkan zoom dan juga whatsapp group. Hal tersebut mengakibatkan sebagian besar guru kelas kurang proaktif dan minim komunikasi antara guru kelas dengan peserta didik/wali murid, peserta didik tidak dapat memahami materi belajar karena tidak diberikannya penjelasan materi melainkan

hanya diberikan tugas harian dan tugas literasi buku pegangan yang ada, serta akibat terbatasnya minim komunikasi guru kurang memperhatikan kegiatan dan perkembangan belajar peserta didik.

Dalam kenyataannya hanya guru kelas IV dan VI yang dianggap proaktif terhadap peserta didik. Guru kelas IV menjadi satu-satunya guru kelas yang mampu memanfaatkan aplikasi-aplikasi edukasi guna menunjang pembelajaran dan membantu peserta didik dalam belajar. Selain pemberian tugastugas, guru kelas IV juga memberikan materi belajar dan penjelasannya melalui pertemuan di zoom.

Pendisiplinan peserta didik dilakukan guru kelas dengan selalu mengingatkan dan memberikan nasihat untuk selalu rajin belajar di rumah, mengerjakan dan tidak terlambat mengumpulkan tugas, tugas dikerjakan peserta didik sendiri bukan dikerjakan orang tuanya, selalu menjaga kesehatan, serta memperhatikan protokol kesehatan bila hendak keluar dari rumah. Penugasan yang diberikan oleh hampir seluruh guru kelas yaitu secara daring, akan tetapi pengumpulan tugas tersebut secara luring yaitu dikumpulkan secara langsung ke sekolah pada hari yang telah ditentukan oleh guru kelas masing-masing. Sedikit berbeda dengan guru kelas IV yang juga menggunakan aplikasi edukasi untuk memberikan tugas dan penilaiannya secara otomatis. Tugas-tugas yang dikumpulkan secara langsung maka penilaiannya juga secara langsung pada buku/lembar tugas peserta didik.

Dari pelaksanaan pembelajaran daring oleh guru kelas tersebut maka dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran daring belum terlaksana dengan maksimal dan terdapat banyak hambatan. Hambatan tersebut bisa datang dari pihak guru kelas maupun peserta didik/wali murid juga. Guru kelas yang tidak proaktif, kurang perhatian dan peduli terhadap kegiatan belajar peserta didik, kurang dapat memaksimalkan sarana dan prasarana mengajar, pengumpulan tugas secara luring mengakibatkan kerumunan banyak orang yang seharusnya hal tersebut juga diperhatikan oleh guru kelas. Ada pula hambatan yang muncul dari pihak peserta didik/wali murid seperti peserta didik yang cenderung malas belajar karena apabila di rumah cenderung lebih manja, kesibukan orang tua yang menghambat belajar peserta didik sehingga pengumpulan tugas terlambat, wali murid yang hanya memiliki satu hp sedangkan anak-anaknya semua sekolah secara daring sehingga hp harus bergantian, serta hp yang dibawa orang tua bekerja sehingga peserta didik harus menunggu orang tuanya untuk dapat melaksanakan kegiatan belajar.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa pembelajaran daring pada guru kelas hampir semuanya belum terlaksana dengan maksimal. Hal tersebut disebabkan oleh guru kelas hampir semuanya belum melaksanakan pembelajaran secara variatif, kurangnya persiapan pembelajaran, tidak ada pemberian materi, penugasan cenderung luring, tidak proaktif, dan kurang perhatian terhadap kegiatan belajar peserta didik.

## 6. Referensi

- Fitriyani, Y., Irfan, F., & Mia, Z. S. (2020). Motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring selama pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan*, 2(6), 165-175.
- Hamdani, A. R. (2020). Efektivitas implementasi pembelajaran daring (full online) di masa pandemi Covid-19 pada jenjang sekolah dasar di Kabupaten Subang. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 6(1), 1-9.
- Maulana, H. A., & Muhammad, H. (2020). Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada mata kuliah praktik di pendidikan vokasi. *Jurnal Pendidikan*, 2(7), 224-231.
- Nurani, N. I., Din, A. U., & Luthfi, H. M. (2020). Analisis proses pembelajaran matematika berbasis daring menggunakan aplikasi Google Classroom pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal PGSD*, 6(1), 50-56.
- Rimbarizki, R., & Heryanto, S. (2017). Penerapan pembelajaran daring kombinasi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik Paket C vokasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar. *E-Journal UNESA*, 1(1), 1-12.
- Yanti, M. T., Eko, K., & Agung, R. K. (2020). Pemanfaatan portal rumah belajar Kemendikbud sebagai model pembelajaran daring di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(5), 61-68.

